

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN
SISWA SD NEGERI GEMAWANG SINDUADI MLATI SLEMAN**

ARTIKEL *E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



oleh :

Susan Nauli Silitonga

09210144028

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PERSETUJUAN

Artikel E-Journal yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diterbitkan.



Yogyakarta, 22 Maret 2016
Pembimbing I

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum
NIP 19681002 199303 1 002

Yogyakarta, 22 Maret 2016
Pembimbing II

Yayuk Eny Rahayu, M.Hum
NIP 19760311 200312 2 001

ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA SD NEGERI GEMAWANG SINDUADI MLATI SLEMAN

Oleh: Susan Nauli S
NIM 09210144028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman. Kesalahan ejaan tersebut mencakup: a) kesalahan pemakaian huruf, b) kesalahan penulisan kata, c) kesalahan penggunaan tanda baca.

Subjek penelitian ini adalah karangan siswa SD Negeri Gemawang kelas IV dan V. Objek dari penelitian ini adalah penerapan ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Instrumen penelitian ini menggunakan *human instrumen*, yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri. Teknik keabsahan data menggunakan teknik *intrarater*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemakaian huruf salah satunya kesalahan penggunaan huruf kapital. Ditemukan 6 kasus kesalahan, di antara 6 kasus tersebut kesalahan pemakain huruf kapital yang paling dominan ditemukan. *Kedua*, penulisan kata ditemukan kesalahan kurang huruf, kelebihan huruf, perangkai kata dan kesalahan dalam penulisan huruf. *Ketiga*, pemakaian tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik koma, dan kesalahan tanda hubung. Secara umum kesalahan pada karangan siswa SD adalah pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

Kata kunci: Pemakaian huruf, Penulisan kata, dan Pemakaian tanda baca

**THE ANALYSIS SPELLING ERRORS CONTAINED IN A PUBLIC
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS
GEMAWANG SINDUADI MLATI SLEMAN ESSAY**

By: Susan Nauli S
NIM 09210144028

ABSTRACT

This study aimed to describe spelling errors contained in a public elementary school students Gemawang Sinduadi Mlati Sleman essay. The spelling errors include: a) font usage fallacies, b) word fallacies, c) improper use of punctuation.

The subjects were essay of Gemawang public elementary school students grades 4th and 5th. The object of this research is the applicarion that overwhelms the use of the letters spelling, wors spelling, and punctuation usage. This research uses human instruments, the researchers themselves. The data collection technique using the technique to read and record. Technical analysis of the data using agih method, a method that decisive tool is part of the language itself. Technique authenticity of data using techniques of intrarater.

The result of this study are as follows. First, the use of the letters one nistake capitalization. Found 6 cases of error, among 6 cases usage fallacies most dominant capital letters found. Second, writing letters words are found less fallacies, excess letters, coupling the word, and fallacies in the writing letters. Third, the use of punctuation found was an error at the end of sentences, fallacies of hyphen. In general fallacies on student essay is the use of capital letters, spelling, and punctuation usage.

Key Words: Font usage, Word, and Using of punctuation

A. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan mengarang. Keterampilan mengarang sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Salah satu jenis karangan yang dapat dibuat oleh siswa kelas tinggi adalah karangan narasi. Karangan narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang tepat untuk dipelajari bagi siswa kelas IV dan V.

Keraf (2010:136) membatasi pengertian narasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Melalui kegiatan mengarang siswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek

kebahasaan seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan tata bunyi. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, siswa dituntut untuk menerapkan ejaan setiap kata yang dirangkai ke dalam kalimat sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ejaan yang disempurnakan.

Ejaan sering disebut ortografi. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan ejaan yang disempurnakan (EYD). Menurut Badudu (1985: 31), ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, seperti ejaan Ch. A. Van Ophuijsen (1901), ejaan Soewandi (1947), dan ejaan yang disempurnakan (1972).

Dalam bahasa tulis masih sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Mereka terkadang mengalami kesulitan menggunakan ejaan yang tepat di dalam karangan.

Kesulitan-kesulitan itu mendorong untuk dilakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai macam kesalahan dalam karangan terutama masalah ejaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan yang dibuat oleh siswa SD Gemawang dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan.

Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada siswa SD Negeri Gemawang.

B. METODE PENELITIAN.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor melalui Moleong, 2009: 4)

2. Wujud Data Penelitian

Wujud data penelitian ini adalah kesalahan ejaan yang ada dalam karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang. Kesalahan ejaan ini akan dilihat dari tiga aspek, yaitu 1. Kesalahan ejaan pemakaian

huruf; 2. Kesalahan penulisan kata; 3. Kesalahan pemakaian tanda baca.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah karangan siswa SD Gemawang. Penelitian ini dibatasi oleh kelas, yakni hanya diambil karangan dari kelas IV dan V. Dipilihnya karangan kelas IV dan V karena secara umum perkembangan anak dibagi dalam beberapa periode. Saat anak berada dalam masa *middle and late childhood* atau sekitar 6-11 tahun adalah saat mereka menguasai kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung (Santrock, 2007:17).

Objek penelitian ini adalah ejaan yang meliputi,(1) pemakaian huruf pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang, (2) penulisan kata pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang dan (3) penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang-ulang dan cermat kalimat-kalimat dalam karangan siswa. Selanjutnya, unit analisis yang ada dalam data tersebut dicatat ke dalam kartu data, disaring, kemudian

diklasifikasikan (dikelompokan).Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

Kartu data

04/1/P1/K2	Akhirnya sampai juga di pantai parangteritis
KPHK	Kesalahan penulisan huruf kapital
KPK	Kesalahan penulisan kata
KPTB	Kesalahan penulisan tanda baca

Keterangan:

04/1 : menunjukkan nomor data

P1 : menunjukkan nomor paragraf dalam tulisan

K2 : menunjukkan nomor kalimat dalam paragraf

KPHK : menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital

KPK : menunjukkan kesalahan penulisan kata

KPTB :menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca

5. Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*Human Instrumen*). Peneliti sebagai instrumen kunci penelitian ini dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai

tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pemerolehan data dilakukan dengan mendatangi informan secara langsung.

6. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri, seperti: kata, fungsi sintaksis, klausa, dan sebagainya (Sudaryanto, 1993: 15-16). Berdasarkan metode agih, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik baca markah. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara ‘membaca pemarkah’ dalam suatu konstruksi (Kesuma, 2007:66).

7. Keabsahan Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta pada KBBI. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intrarater*, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud.

Selain dengan *intrarater* uji keabsahan data digunakan juga reliabilitas *inter-rater*, yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penggunaan ejaan dalam karangan siswa SD kelas IV dan V. Berdasarkan hasil penelitian itu akan dipaparkan bagaimana kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemakaian tanda baca.

Kesalahan pada pemakaian huruf mencakup: a) kesalahan huruf dalam penulisan nama geografi, b) kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan, c) kesalahan huruf dalam penulisan nama hari, d) kesalahan huruf dalam penulisan awal kalimat) kesalahan huruf dalam penulisan nama orang) kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama.

Kesalahan pada penulisan kata mencakup: a) kurang huruf, b) kelebihan huruf, (c) perangkaian kata, d) penulisan huruf.

Kesalahan penggunaan tanda baca mencakup: a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, b) kesalahan tanda koma, c) kesalahan tanda titik koma, d) kesalahan tanda hubung.

Berikut contoh kalimat dari kesalahan-kesalahan ejaan di atas, seperti di bawah ini.

a) Pemakaian huruf pada nama geografi

(1) Waktu itu saya bersepeda bersama Abi, Saya dan Abi Bersepeda di desa-desa dekat gemawang. (04/2/P1/K3).

Penulisan awal nama geografi seharusnya menggunakan huruf kapital kata yang menunjukkan nama geografi adalah Gemawang.

b) Kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan

(1) liburan ke Solo (05/8)

Penulisan judul karangan pada awal kata seharusnya menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Liburan Ke Solo.

c) Kesalahandalam penulisan nama hari

(1) Pada hari minggu, Aku dan teman-teman pergi memancing ikan disungai. (04/3/P1/K1)

Penulisan nama hari seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Minggu.

d) Kesalahan penulisan awal kalimat

(1) ikan itu Aku Bawa pulang. dirumah Aku dan teman-teman menggorengnya bersama teman. (04/3/P1/K3)

Penulisan huruf pada awal kalimat seharusnya memakai huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah ikan, dan Di rumah.

e) Kesalahan dalam penulisan nama orang

- (1) Saya tidak suka ada orang yang mengganggu **bisma**. (04/23/P1/K5)

Penulisan pada huruf awal penulisan nama orang seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Bisma.

f) Kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama

- (1) Setelah saya sahur, sholat subuh dan tidur kembali. (04/14/P3/K18)

Penulisan huruf yang berhubungan dengan agama seharusnya menggunakan huruf kapital pada penulisan huruf awal. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Subuh.

g) Kurang huruf

- (1) Sesudah sore saya mandi terus **menonto** TV setelah **menonto** TV saya tidur. 05/25/K1/P7)

Kalimat di atas menjadi salah karena kurang huruf sehingga salah dalam penulisannya. seharusnya penulisan yang benar adalah menonton.

h) Kelebihan huruf

- (1) Kita umat muslim memasuki bulan **Ramadhan**, bulan penuh berkah. (05/12/P1/K2)

Kalimat di atas menjadi salah dalam penulisannya karena adanya kelebihan huruf dalam menyusun kalimat. Seharusnya penulisan yang benar adalah Ramadan.

i) Perangkai kata

- (1)**Disana** Aku bermain pasir, **Disana** aku membuat istana pasir. (04/1/P1/K3)

kalimat di atas salah dalam perangkaian kata dalam penulisan kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dari kaya yang mengikutinya. Penulisan yang benar adalah Di sana.

j) Kesalahan dalam penulisan huruf

- (1) **Sitiap** malam saya bersama ibuku selalu berangkat tarawih di masjid al-huda. (04/5/P2/K6)

Kalimat di atas salah dalam penulisan kata, karena pada salah satu contoh kata di atas kata *sitiap* seharusnya ditulis setiap.

k) Kesalahan tanda titik pada akhir kalimat

- (1) di masjid banyak sekali yang melaksanakan sholat tarawih (04/5/P1/K5)

Pada data di atas salah pada tanda titiknya yaitu tidak menggunakan tanda titik, seharusnya setiap akhir kalimat menggunakan tanda titik. Penulisan yang benar seperti di bawah ini.

- (1) di masjid banyak sekali yang melaksanakan salat tarawih. (04/5/P1/K5)

l) Kesalahan tanda koma

- (1) Sampai didesa aku Bermain bersama saudara-saudaraku Aku bermain disungai mencari ikan, sambil berenang. (04/19/P1/K4)

Pada data di atas seharusnya tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian, tanda koma digunakan harus tepat meletakkan pada pemenggalanya. Kalimat yang benar sebagai berikut.

- (1) Sampai di desa aku bermain bersama saudara-saudaraku, aku bermain di sungai mencari ikan sambil berenang.

m) Kesalahan tanda titik koma

- (1) Nama saya Dimas; Saya mempunyai hobi Bersepeda; Rumah saya di rusun; (04/2/P1/K1)

Pada kalimat di atas salah dalam penggunaan tanda titik koma karena tanda titik koma dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara dalam suatu kalimat majemuk sebagai kata hubung. Kalimat yang benar sebagai berikut.

- (1) Nama saya Dimas, saya mempunyai hobi bersepeda. Rumah saya di rusun. (04/2/P1/K1)

n) Kesalahan tanda hubung

- (1) Setelah kami berkeliling()kliling hari semakin siang saya dan teman () teman segera pulang. (05/22/P1/K3)

Pada data di atas salah dalam penggunaan tanda hubung (-) karena pada data tersebut tidak menggunakan tanda hubung. Kalimat yang benar sebagai beirkut.

- (1) Setelah kami berkeliling-kelling hari semakin siang, saya dan teman-teman segera pulang. (05/22/P1/K3)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan dalam karangan siswa SD Negeri Gemawang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang ditemukan sebagai berikut: (a) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, (b) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai judul karangan, (c) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama hari, (d) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat, (e) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, (f) kesalahan huruf kapital yang berhubungan dengan Agama.

2. Kesalahan penulisan kata pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang meliputi kesalahan (a) kurang huruf, (b) kelebihan huruf, (c) perangkai kata dan (d) kesalahan dalam penulisan huruf.

3. Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang meliputi kesalahan, (a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, (b) kesalahan tanda koma, (c) kesalahan tanda

titik koma, (d) kesalahan tanda hubung.

Dari kesalahan-kesalahan di atas kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan pada pemakaian huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat.

2. Saran

1. Siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari guru, buku, dan latihan-latihan.

2. Melihat banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, pihak sekolah dan gurudapat bekerjasama dalam memberikan pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam ejaan serta dalam penulisan karangan siswa atau segala bentuk tulisan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bogdan dan Taylor. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*.
Yogya: Crasvatibooks.

Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana

Sudaryanto. 1993. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta:
Duta Wacana University Press